

**MOTIVASI PETANI DALAM MENGIKUTI PROGRAM
SEKOLAH LAPANG PENGELOLAAN TANAMAN DAN SUMBERDAYA
TERPADU (SL-PTT) PADI HIBRIDA DI DESA WATES
KECAMATAN GADING REJO KABUPATEN TANGGAMUS
ABSTRAK**

Oleh

Tri Handoko Setiawan¹, Begem Viantimala², Serly Silviyanti²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Mengetahui motivasi petani dalam mengikuti Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman dan Sumberdaya Terpadu (SL-PTT) padi hibrida di Desa Wates Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Tanggamus, (2) Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi petani dalam mengikuti Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman dan Sumberdaya Terpadu (SL-PTT) padi hibrida di Desa Wates Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Tanggamus. Penelitian ini dilakukan di Desa Wates Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Tanggamus. Penelitian ini dilaksanakan pada November 2009 – Januari 2010.

Jumlah populasi dalam penelitian ini ada 50 orang yaitu semua anggota Kelompok Tani Rukun Damai. Pengambilan sampel merujuk pada teori Arikunto yaitu apabila jumlah subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua untuk dijadikan sampel, sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 50 orang. Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian populasi atau sensus. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tabulasi dan analisis data dilakukan dengan cara deskriptif, pengujian hipotesis menggunakan SPSS.

Hasil penelitian ini adalah (1) Motivasi petani dalam mengikuti Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman dan Sumberdaya Terpadu (SL-PTT) padi hibrida di Desa Wates Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Tanggamus termasuk ke dalam klasifikasi sedang dengan modus = 139,39, (2) Tingkat pendidikan, luas lahan garapan, lama berusaha, dan frekuensi mengikuti penyuluhan berhubungan nyata dengan motivasi petani dalam mengikuti program SL-PTT padi hibrida. Sedangkan tingkat kekosmopolitan tidak berhubungan nyata dengan motivasi petani dalam mengikuti Program SL-PTT padi hibrida.